

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Didalam penelitian diperlukan suatu metode penelitian supaya penelitian berjalan dengan baik. Menurut Sugiyono, (2013) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data. Oleh karena itu, metode sangat penting dan perlu dipilih secara cermat. Metode itu sendiri bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan pemecahan hasil masalah. Didalam suatu penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang ingin dilakukan atau dicapai.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Desain dalam penelitian ini adalah pre-test post-test control group desain. Oleh karena itu, desain ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (A) dan kelompok kontrol (B). Kedua kelompok masing-masing diberikan pre-test dan post-test.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi dan Sampel**

adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri–ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 2005). Kualitas atau ciri tersebut dinamakan variabel. Sebuah populasi dengan jumlah tertentu dinamakan populasi finit. Sedangkan, jika jumlah individu dalam kelompok tidak mempunyai jumlah yang tetap, ataupun jumlahnya tidak terhingga, disebut populasi infinit. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UKM bola basket UPI, sementara sampel dari penelitian ini adalah 16 orang laki- laki dan perempuan yang dibagi menjadi dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen (n= 6 orang) dan kelompok kontrol (n= 6 orang).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, karena sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang laki-laki dan perempuan. Dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kelompok A yaitu atlet bola basket UPI (yang mengikuti pelatihan basket dengan diberi program *life skills*) berjumlah 6 orang.
- b. Kelompok B yaitu atlet bola basket UPI (yang mengikuti pelatihan basket tetapi tidak dengan diberi program *life skills*) berjumlah 6 orang.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan point penting dalam penelitian yang berfungsi untuk memperoleh data yang diteliti dalam sebuah penelitian, karena pada dasarnya meneliti merupakan melakukan penelitian yang memerlukan alat ukur, alat ukur tersebut dinamakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengukur perkembangan *life skills* siswa menggunakan instrumen kuisioner *Life Skills Scale for Sport (LSSS)* (Cronin & Allen, 2017) .Instrumen ini berisi 8 *life skills* yaitu, *teamwork, goal setting, time management, emotional skills, intrapersonal communication, social skills, leadership, problem solving and decision making*, terbagi dalam 47 pertanyaan menggunakan skala likert dengan rentang skala yang

digunakan rentang skala 5 point yaitu dari 1 (*not at all*) sampai 5 (*verry much*). Akan tetapi, peneliti dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga komponen *life skills* yaitu kerjasama tim, manajemen waktu, dan kepemimpinan.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat tahapan-tahapan dalam sebuah penelitian:

1. Peneliti menentukan populasi yaitu Anggota dari UKM Bola Basket angkatan 2020
2. Menentukan sampel dengan tehnik dengan sampling jenuh jumlah 16 orang
3. Melakukan tes dengan tes angket untuk mengetahui pengembangan *Outdoor Education* dalam pemuda yang positif
4. Setelah mendapatkan hasil dari tes, makan dilakukan pengolahan data dan analisis data secara *statistic* untuk melakukan pengambilan kesimpulan dari penelitian ini.

### 3.5 Analisis Data

Setelah semua data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan *microsoft exel* 2016 dan software statistik IBM SPSS versi 25.

#### 3.5.1 Uji Normalitas

Ada beberapa test utama dalam uji normalitas yaitu, *Uji Kolmorov-Smirnov*, *Uji Liliefors*, dan *Uji Shapiro-wilk*. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas shapiro-wilk karena ukuran sampel dari penelitian ini kurang dari 50 sampel. Dalam melakukan interpretasi hasil pengujian normalitas menggunakan cara melihat nilai signifikasi (sig.) atau probabilitas (*p-value*) pada tabel *Test of Normality* bagian *Shapiro Wilk* kemudian dibandingkan dengan taraf signifikasi *alpha* ( $\alpha$ ) 0.005.

Tabel 3. 1 Dasar pengambilan Keputusan Uji Normalitas

Kriteria	Keputusan
Jika nilai <i>Sig.</i> Atau <i>P-value</i> > 0.005.	Data berdistribusi normal.

Jika nilai <i>Sig.</i> Atau <i>P-value</i> < 0.005.	Data tidak berdistribusi normal.
---	----------------------------------

### 3.5.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian memiliki varians yang sama atau homogen. Pada penelitian ini menggunakan uji homogenitas *Levene Statistic* dengan menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 3. 2 Dasar pengambilan Keputusan Uji Homogenitas

Kriteria	Keputusan
Jika nilai <i>Sig.</i> Atau <i>P-value</i> > 0.005.	Varians dari dua atau adalah homogen.
Jika nilai <i>Sig.</i> Atau <i>P-value</i> < 0.005.	Varians dari dua atau adalah tidak homogen.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### Independent Sample t-Test

Dalam pengujian hipotesis menggunakan *t-test* . Setelah data masuk maka data bisa diolah menggunakan rumus t-test sebagai berikut :

$$a. \quad t \text{ hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1}{n_1} + \frac{s_2}{n_2}}}$$

$$b. \quad t \text{ tabel} = n_1 + n_2 - 2$$

Membandingkan antara t hitung dan t tabel dengan dasar pengambilan keputusan :

Tabel 3. 3 Dasar pengambilan keputusan uji t

<b>Kriteria</b>	<b>Keputusan</b>
Jika nilai t-hitung > t tabel.	Ho ditolak artinya terdapat perbedaan.
Jika nilai t hitung < t tabel.	Ho diterima artinya tidak ada perbedaan.